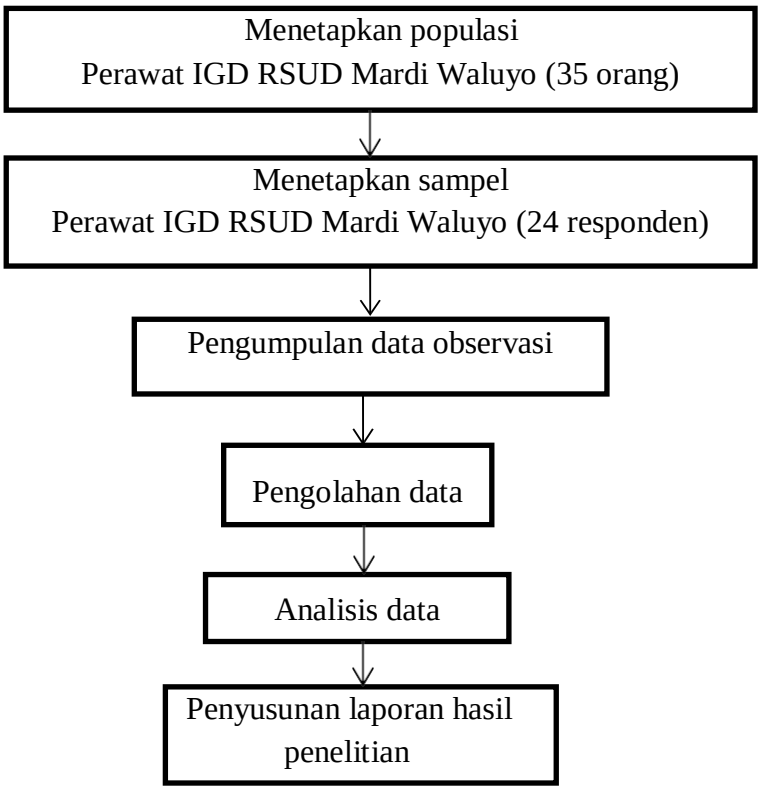
BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dan *cross sectional* yang digunakan untuk mengetahui pelaksanaan triase di IGD RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar. *Cross sectional* merupakan penelitian yang pengumpulan datanya hanya dilakukan satu kali pengamatan / pengukuran.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja penelitian pelaksanaan triase di IGD RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan subjek atau objek yang berkualitas dan mempunyai karakteristik tertentu, kemudian dipelajari oleh peneliti dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di IGD RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar yang aktif pada bulan Mei 2023 sebanyak 35 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik, biasanya sampel mewakili populasinya. Pada penelitian ini, sampel yang akan diteliti adalah perawat IGD RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar yang berjumlah 24 orang.

3.3.3 Sampling

Sampling merupakan suatu proses pemilihan subjek populasi yang akan dijadikan sampel penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dimana peneliti sudah menentukan bahwa sampel yang diambil adalah perawat di IGD RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Kriteria inklusi:

1. Perawat yang bekerja di IGD pada bulan Mei
2. Perawat yang bekerja mulai bekerja di IGD RSUD Mardi Waluyo tahun 2021 keatas

Kriteria eksklusi:

1. Perawat yang bekerja mulai bekerja di IGD RSUD Mardi Waluyo tahun 2022 sampai sekarang
2. Perawat yang tidak bertugas sebagai katim maupun pelaksana
3. Perawat yang sedang cuti.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data akan dilaksanakan di IGD RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar pada bulan Mei – Juni 2023.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pelaksanaan triase di IGD RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Pelaksanaan triase di IGD RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar	Prosedur tindakan yang dilakukan oleh perawat IGD RSUD Mardi Waluyo untuk mengelompokkan pasien berdasarkan urutan prioritas keparahan cedera dan non-cedera apakah terdapat gangguan *airway* (A), *breathing* (B) dan *circulatory* (C) yang disesuaikan dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah ditetapkan oleh Direktur RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.	Observasi ketepatan pelaksanaan triase oleh perawat disesuaikan dengan SOP yang ditetapkan dari RSUD Mardi Waluyo, berupa : 1. Perawat memperkenalkan diri kepada pasien atau keluarga/pengantar 2. Perawat menanyakan nama lengkap dan tanggal lahir pasien 3. Perawat menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur, jika memungkinkan 4. Perawat menyiapkan ruangan dan peralatan yang diperlukan 5. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah	Lembar observasi	Ordinal	Pemberian skor : Ya (dilakukan) = 1 Tidak (tidak dilakukan) = 0 $\bar{x} = \frac{F \times bobot}{n} \times 100\%$ Ket. : $\bar{x}$ = rata-rata skor F = frekuensi/ jumlah n = jumlah opsi jawaban secara keseluruhan

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
			6. Pasien mencatat tanggal dan jam kedatangan pasien 7. Perawat mengidentifikasi cara kedatangan pasien (seperti datang sendiri, berjalan, kursi roda, ambulans, telentang, digendong) 8. Perawat memeriksa jalan napas, pernapasan, sirkulasi, kesadaran pasien 9. Perawat mengidentifikasi keluhan utama dan riwayat kesehatan singkat pasien 10. Perawat menentukan kategori triase berdasarkan hasil pemeriksaan 11. Perawat mengidentifikasi kriteria isolasi			Kategori hasil : - Sangat Baik (SB) = 75 – 100 - B (Baik) = 50 – 74 - C (Cukup) = 25 – 49 - Kurang = <25

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
			12. Perawat melakukan transfer (disposisi) pasien ke zona atau ruangan yang sesuai dengan kategori triase			

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk prosedur pengumpulan data yang akan di lakukan adalah :

a. Prosedur Administratif

1. Peneliti menentukan responden yang sesuai dengan kriteria subyek yang dituju
2. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D-III Keperawatan Blitar sebagai surat pengantar untuk diberikan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Blitar (BAKESBANGPOL)
3. Setelah mendapatkan persetujuan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Blitar (BAKESBANGPOL), peneliti menyampaikan kepada pihak RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar
4. Setelah mendapatkan izin dari pihak RSUD Mardi Waluyo, maka akan melakukan pengumpulan data
5. Memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian kepada subjek penelitian, agar subjek penelitian dapat memahami dan mengerti sehingga subjek penelitian bersedia untuk menjadi responden selama penelitian
6. Responden yang menyetujui untuk dilakukan penelitian, responden akan mengisi lembar *Informed Consent*, sebagai bukti persetujuan terlibat dalam penelitian
7. Setelah responden menyetujui lembar *informed consent*, peneliti datang ke RSUD Mardi Waluyo untuk melakukan observasi

8. Observasi dilakukan untuk menggali atau mengetahui pelaksanaan triase.

b. Prosedur Operasional

1. Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan atau observasi kepada perawat yang bertugas di ruangan dan sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti
2. Setelah mendapatkan izin untuk mengambil data, peneliti memulai pengamatan dengan berada di zona triase
3. Peneliti mengamati perawat yang sedang melakukan triase dan dicocokkan dengan lembar observasi
4. Setelah didapatkan data yang dibutuhkan, peneliti menyimpan hasil data yang diperoleh
5. Peneliti melakukan tabulasi data.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa lembar observasi untuk mengkaji ketepatan pelaksanaan triase di IGD RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar oleh perawat dengan mengacu pada SOP (Standar Operasional Prosedur) yang bersumber dari IGD RSUD Mardi Waluyo sesuai kebijakan Pedoman Penyelenggaraan Komite Keperawatan di RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar, Nomor : 445 / Kep. 12.01.1 / 410.205 / 2018 yang diterbitkan pada tanggal 1 Mei 2022.

Penyusunan instrumen penelitian berdasarkan pada definisi operasional, dalam lembar observasi, peneliti menggunakan skala dengan alternatif jawaban ya dan tidak.

3.9 Analisis dan Pengumpulan Data

3.9.1 Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data selesai, peneliti akan mengolah data. Menurut (Dinda Lestari, 2022) tahapan pengolahan data sebagai berikut :

a) Persiapan

Langkah persiapan bertujuan untuk merapikan data yang selajutnya data akan di olah dan di analisis. Tahap persiapan pengolahan data seperti berikut :

a. Mengecek kelengkapan identitas dari responden, untuk menghindari kekurangan dari identitas sampel.
b. Mengecek kelengkapan dan isian data bertujuan untuk menghindari ketidaktepatan pengisian data oleh responden.

b) Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan kelengkapan isian lembar observasi, dalam artian semua penyataan sudah terisi.

c) Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data dari bentuk huruf menjadi data bilangan dengan memberikan kode pada hasil penelitian yang bertujuan untuk memudahkan pengolahan data.

d) Tabulasi

Tabulasi data dilakukan setelah coding selesai, tabulasi merupakan pemberian skor pada masing – masing jawaban responden.

e) Memasukan Data (Data *Entry*)

Data yang diperoleh direkap menjadi data mentah lalu di olah menggunakan program excel.

f) Pembersihan Data

Data mentah akan di cek dan di bersihkan terlebih dahulu sebelum di lakukan analisi data hal ini bertujuan untuk mendeteksi adanya kesalahan pada entry data. Data yang dirasa tidak lengkap akan dikeluarkan sehingga tersisa data yang terbebas dari kesalahan.

3.9.2 Penyajian Data

Hasil dari penelitian ini adalah data deskriptif atau dalam bentuk uraian kalimat dan tabel. Hasil yang diperoleh menguraikan tentang ketepatan pelaksanaan triase sesuai dengan SOP oleh perawat IGD RSUD Mardi Waluyo Kota Blitar.

3.10 Etika Penelitian

1. Informed consent

Informed consent adalah persetujuan yang diberikan oleh subjek penelitian setelah menerima informasi yang jelas dan akurat tentang penelitian. Informasi harus diberikan dalam bahasa yang dapat dipahami oleh subjek. Subjek penelitian diwajibkan untuk menandatangani lembar persetujuan setelah menerima informasi dan

menyetujui menjadi subjek penelitian

2. Confidentiality (Kerahasiaan)

   Kerahasiaan adalah kegiatan menjaga kerahasiaan identittas subjek penelitian sejak saat pengumpulan data, pengolahan data, dan penulisan laporan penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian. Peneliti hanya diizinkan menulis kode dan inisial sebagai alternatif pengganti subjek riset

3. Beneficence (baik)

   Baik, artinya segala sesuatu yang dilakukan peneliti tidak merugikan subjek, mengutamakan manfaat hasil penelitian, dan meminimalkan risiko.